



**UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUUSAHAAN
MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DENGAN TEKNIK PROBLEM SOLVING**

Oleh
EVI TRI ANGGRAINI
NIM. 201031189

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**



**UPAYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRASAHAAN
MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DENGAN TEKNIK PROBLEM SOLVING**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Oleh
EVI TRI ANGGRAINI
NIM. 201031189**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jika kamu menginginkan sesuatu pikirkanlah akibatnya, jika baik kerjakanlah tetapi jika tidak tinggalkanlah.

(Sumber: HR. ubadan Ibnu Shamit)

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

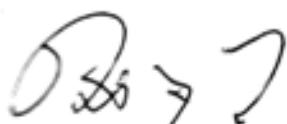
1. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah berjasa besar dalam hidup saya serta, seluruh keluarga besar saya yang selalu mendukung dan memotivasi saya.
2. Sahabat-sahabat baik saya yang selalu membantu, memberi motivasi dan tempat berbagi keluh kesah saya.
3. Almamater UMK tempatku menimba ilmu.
4. Rekan-rekan FKIP BK UMK angkatan 2010 kelas D yang selalu mendukung untuk menyelesaikan Skripsi ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Evi Tri Anggraini (NIM: 2010-31-189) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Februari 2015

Pembimbing I



Drs. Masturi, MM.
NIS. 0610713020001001

Pembimbing II



Drs. H. Sucipto, M.Pd. Kons
NIS. 06107013020001015

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219-198703-1-015

LEMBAR PENGESAHAN

Scripsi oleh Evi Tri Anggraini (NIM: 2010-31-189) ini telah dipertahankan
di depan Dewan Pengaji pada tanggal 09 Februari 2015 sebagai syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.



PRAKATA

Alhamdulillah, penulis syukuri atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK Wisudha Karya Kudus Tahun 2014/2015”, dapat diselesaikan dengan lancar guna memenuhi sebagai persyaratan mengajukan skripsi dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kaprodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang selalu memberikan motivasi dan saran dalam terselesaiannya skripsi ini.
3. Drs. Masturi, MM. Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberi masukan dalam terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs. H. Sucipto, M.Pd. Kons. Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing dan memberi masukan dalam terselesaiannya skripsi ini.

5. Drs. Sudirman. Kepala SMK Wisudha Karya Kudus yang telah memberikan ijin menggunakan tempat penelitian.
6. Rendy Varadilla, S.Pd, kolaborator sekaligus pembimbing lapangan yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian.
7. Guru-guru serta Staf Tata Usaha SMK Wisudha Karya Kudus beserta para siswa yang telah membantu dalam memperlancar penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Februari 2015
Penulis

Evi Tri Anggraini

ABSTRACT

Tri Anggriani, Evi . 2015. " *An Attempt to Solve the Difficulty in Learning in Vocational and Entrepreneur Subject Through Group Counseling Service with Problem Solving Technique on X TKR 1 Grade in SMK Wisuda Karya in Academic Year 2014/2015* ". Skripsi . Guidance and Counseling Faculty of Teacher Training and Education University of Muria Kudus . Supervisor : (i) Drs . Masturi , MM (ii) Drs . H. Sucipto , M.Pd. Kons.

Key words: Learning Difficulties, Group Counseling Services with Problem Solving Technique.

Based on interviews and observations that conducted in SMK Wisudha Karya with the teacher and counseling teacher that the problem on X TKR 1 grade is there are some students that have difficulties in learning vocational and entrepreneur subject. This caused there are some students that have derivation score in vocational and entrepreneur subject, there are many students didn't interest with vocational and entrepreneur subject. The students didn't able to present the result of practice that conducted. Based on the background above, the problem of this research is: did trough group counseling service with problem solving technique can solve the difficulties of students learning in vocational and entrepreneur subject on X TKR 1 SMK Wisudha Karya Kudus in academic year 2014/2015?. The objective of this research is: can solve the difficulties of students learning in vocational and entrepreneur subject trough group counseling service with problem solving technique on X TKR 1 SMK Wisudha Karya Kudus.

The theory that used in this research is the theory of learning difficulties in vocational and entrepreneur subject and the theory about group counseling service with problem solving technique. The difficulty of learning means a condition in the process learning that caused with the barriers to achieve the result of leaning. These barriers may be realized and also not be realized to people that experience it, and can be sociological, psychological or physiological in all the process of leaning. Group counseling is group counseling service and counseling that enable the learners got the opportunity for discussion the problems that experienced trough group dynamics, the problem that they deal is personal problem that experienced by each group. Problem solving is an attempt to solve or how to handle an action that conducted by researchers to the learners so that the learners can solve the problems.

This research is PTBK that conducted in 2 cycles (cycle I and cycle II) every cycle is 3 meetings and consists of 4 steps. The subject of this research is the students of X TKR 1 grade in SMK Wisudha Karya Kudus by 8 students. The variable of this research: group counseling service and problem solving technique (independent variable) and the difficulties of vocational and entrepreneur subject (dependent variable). The method to collect the data is observation and interview. To analyze the data is using descriptive qualitative data.

Based on the result of the research and the discussion it can be conclude that group counseling service with problem solving technique can improve the ability of the students in solve the difficulties of learning. This prove before gave service, the students got difficulty in learning on vocational and entrepreneur subject got the average score 17 (34 %) is categorized poor, on cycle I got the average score (49%) is categorized low, and on cycle II have improvement that is got the average score 37 (75%) is categorized good.

The conclusion that the eight students before given by group counseling service with problem solving technique, the students got the difficulty in learning on vocational and entrepreneur subject. But after given group counseling service with problem solving technique, the students are able to solve the difficulty in learning. So from the result of the research the action hypothesis "group counseling service with problem solving technique can accept because had fulfilled the criteria of success. Based on the research, the researcher gives suggestions to: 1.) For the headmaster, can be a review in determining the policies that support to implement of guidance and counseling in the school. 2.) For the counseling teacher, the counseling teacher hopes can help the students to improve guidance service that appropriate and to the students needed. 3.) For the learners, the learners can solve the problems that have been got and can minimize their behavior theirself that can be fixed in the future. 4.) For the next researcher. The researcher realized there are some shortages on some part that used to help the process group counseling so it's hope for the researchers that want to continue developing giving an action that is group counseling service with problem solving technique to be more selective and more perfect to give for the students. 5.) For the house teacher, can make effort to detect the condition especially for the students that got difficulty in learning, so can cooperate with the counseling teacher so that can effort in appropriate handling. 6.) The parents hope can participate to give motivation to their children so the children can be able to achieve the result of learning be better.



ABSTRAK

Tri Anggraini, Evi. 2015. "Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Prakarya dan *Kewirausahaan* Melalui Layanan Konseling Kelompok Dengan *Teknik Problem Solving* pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK Wisudha Karya Kudus Tahun 2014/2015". Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs. Masturi, MM (ii) Drs. H. Sucipto, M.Pd. Kons,

Kata-kata kunci: Kesulitan Belajar, Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik *Problem Solving*.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilaksanakan di SMK Wisudha Karya Kudus dengan guru mapel dan guru BK bahwa permasalahan yang ada di kelas X TKR 1 yaitu ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, siswa banyak yang tidak minat dalam menerapkan pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Siswa tidak mampu mempresentasikan hasil praktik yang telah dilakukan. Berpijak dari latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui layanan konseling kelompok dengan teknik *problem solving* dapat mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di kelas X TKR 1 SMK Wisudha Karya Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015?. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: Teratasnya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan melalui layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *problem solving* di kelas X TKR 1 SMK Wisudha Karya Kudus.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori kesulitan belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dan teori tentang layanan konseling kelompok dengan teknik *problem solving*. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tetentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis, ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya. Konseling kelompok adalah layanan bimbingan kelompok dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh kesempatan untuk pembahasan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok, masalah yang dihadapi itu adalah masalah pribadi yang dialami masing-masing kelompok. *Prblem Solving* adalah upaya mengatasi atau cara menangani sesuatu tindakan yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik sehingga menjadikan peserta didik dapat memecahkan persoalan dan masalahnya.

Penelitian ini berbentuk PTBK yang dalam pelaksanaannya 2 siklus (siklus I dan siklus II) setiap siklus 3 pertemuan dan terdiri dari 4 tahapan. Subjek

dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR 1 SMK Wisudha Karya Kudus sebanyak 8 siswa. Variabel penelitian: layanan konseling kelompok dan teknik *problem solving* (Variabel Bebas) dan kesulitan belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (Variabel Terikat). Metode pengumpulan data berupa metode observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan data kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Hal ini terbukti sebelum pemberian layanan, siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan mendapat nilai rata-rata 17 (34%) dalam kategori sangat kurang (SK), pada siklus I mendapat nilai rata-rata 24 (49%) dalam kategori kurang (K), dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu mendapat nilai rata-rata 37 (75%) dalam kategori baik (B).

Kesimpulannya bahwa kedelapan siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *problem solving*, siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Namun setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *problem solving*, siswa mampu mengatasi kesulitan belajar. Jadi dari hasil penelitian tersebut maka hipotesis tindakan “layanan konseling kelompok dengan teknik *problem solving* dapat diterima karena telah memenuhi kriteria keberhasilan. Berdasarkan penelitian ini peneliti memberikan saran kepada: 1.) Bagi Kepala Sekolah, Dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang mendukung pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di sekolah. 2.) Bagi Guru BK, Guru BK diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pelayanan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. 3.) Bagi peserta didik, Bagi peserta didik, dapat memecahkan masalah yang selama ini dialami dan mampu meminimalisir perilaku dirinya sendiri agar kedepannya bisa diperbaiki. 4.) Bagi Peneliti Selanjutnya, Peneliti menyadari masih ada kekurangan pada beberapa bagian yang digunakan untuk membantu proses konseling kelompok Untuk itu diharapkan bagi para peneliti yang berkenan meianjutkan pengembangan pemberian tindakan berupa layanan konseling kelompok dengan teknik *problem solving* agar lebih selektif dan lebih sempurna untuk diberikan pada siswa. 5.) Wali kelas, dapat melakukan upaya deteksi kondisi siswa khususnya siswa yang mengalami kesulitan belajar, untuk kemudian bekerjasama dengan guru bimbingan konseling agar dapat melakukan upaya penanganan yang tepat. 6.) Orang tua diharapkan dapat ikut berperan dengan memberikan motivasi terhadap anaknya agar anak mampu mencapai hasil belajar yang baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.4.2.1 Bagi Kepala Sekolah	6
1.4.2.2 Bagi Guru Kelas	7
1.4.2.3 Bagi Siswa	7
1.4.2.4 Bagi Peneliti	7

1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6 Definisi Operasional.....	8
1.6.1 Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	8
1.6.2 Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik <i>Problem Solving</i> ..	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
2.1 Definisi Kesulitan Belajar	10
2.1.1 Pengertian Kesulitan Belajar	10
2.1.1.1 Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar	12
2.1.1.1.1 Faktor Intern	12
2.1.1.1.2 Faktor Ekstern	12
2.1.2 Hakikat Diagnosis Dan Perbaikan Belajar Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausaan	19
2.1.3 Kesulitan Belajar	20
2.1.3.1 Diagnosis Kesulitan Belajar	22
2.1.4 Pengertian Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan.....	24
2.1.5 Pengertian Layanan Konseling Kelompok	27
2.1.5.1 Tujuan Layanan Konseling Kelompok	28
2.1.5.2 Komponen Layanan Konseling Kelompok	29
2.1.5.2.1 Pemimpin Kelompok.....	29
2.1.5.2.2 Anggota Kelompok	30
2.1.5.2 Tahap Penyelenggaraan Konseling Kelompok	31
2.1.6 Pengertian Problem Solving	34

2.1.6.1 Tahap-tahap Problem Solving.....	36
2.1.6.2 Layanan Konseling Kelompok Teknik Problem Solving	38
2.2 Kajian Penelitian Sebelumnya	39
2.3 Kerangka Berpikir	41
2.4 Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian.....	45
3.1.1 Setting Penelitian	45
3.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	45
3.2 Variabel Penelitian	46
3.3 Rancangan Penelitian	47
3.4 Prosedur Penelitian.....	52
3.5 Metode Pengumpulan Data	54
3.5.1 Observasi.....	54
3.5.1.1 Pengertian Observasi	54
3.5.1.2 Tujuan Observasi	55
3.5.1.3 Macam-macam Observasi	56
3.5.2 Wawancara.....	56
3.5.2.1 Pengertian Wawancara	56
3.5.2.2 Tujuan Wawancara.....	57
3.5.2.3 Jenis-jenis Wawancara / <i>Interview</i>	58
3.5.2.4 Pelaksanaan Wawancara	59

3.6 Instrumen Penelitian.....	59
3.6.1 Pedoman Wawancara	60
3.6.2 Pedoman Observasi.....	62
3.7 Analisa Data	71
3.8 Indikator Keberhasilan	73

BAB VI HASIL PENELITIAN

4.1 Pra Siklus	74
4.2 Penelitian Siklus I	80
4.2.1 Perencanaan	80
4.2.2 Pelaksanaan	81
4.2.3 Obervasi	87
4.2.4 Analisis dan Refleksi	103
4.3 Penelitian Siklus II	105
4.3.1 Perencaaan	105
4.3.2 Pelaksanaan	106
4.3.3 Obervasi	110
4.3.4 Analisis dan Refleksi	124
4.3.4.1 Observasi Aktivitas Penelitian	124
4.3.4.2 Observasi Indikator Kesulitan Belajar Siswa	127
4.4. Uji Hipotesis	130

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	133
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	136

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	141
6.2 Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Langkah-langkah Pemecahan Masalah	38
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berfikir.....	43
Gambar .3.1 Skema Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Pemecahan Masalah	37
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Subjek Penelitian Konseling Kelompok	46
Tabel 3.3 Rencana Peleksanaan Tindakan	51
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Terhadap Guru Mata Pelajaran / Wali Kelas	60
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara peneliti dengan kolabolator (guru pembimbing)	61
Tabel 3.6 Pedoman Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Dalam Kegiatan Konseling Keelompok Dengan Teknik Problem Solving	63
Tabel 3.7 pedoman observasi peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan konseling kelompok dengan teknik problem solving	65
Tabel 3.8 pedoman observasi peneliti terhadap siswa dalam kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan	68
Tabel 4.1 hasil observasi peneliti terhadap siswa pada kondisi awal siswa pra siklus	75
Tabel 4.2 Rincian hasil observasi tentang kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dalam kegiatan konseling kelompok pra siklus	77
Tabel 4.3 Hasil Observasi peneliti terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1, 2, 3 dalam kegiatan konseling kelompok dengan teknik problem solving	88

Tabel 4.4 Hasil Observasi peneliti terhadap aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1, 2, 3 dalam kegiatan konseling kelompok	91
Tabel 4.5 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Siklus I Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	96
Tabel 4.6 Rincian Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siklus I	98
Tabel 4.7 Diagnosis Kelemahan Tindakan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Pada Siklus I	104
Tabel 4.8 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1, 2, Dan 3 Dalam Kegiatas Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	111
Tabel 4.9 Hasil Observasi Situasi Dan Kondisi Siklus II Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	114
Tabel 4.10 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Siklus II Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	115
Tabel 4.11 Rincian Hasil Observasi Tentang Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	117

Tabel 4.12 Hasil Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Pada Siklus II Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	122
Tabel 4.13 Peningkatan Aktivitas Peneliti Pada Siklus I dan Siklus II	125



Daftar Grafik

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Pra Tindakan	78
Grafik 4.2 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1, 2 Dan 3 Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	90
Grafik 4.3 Hasil Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Siklus I Dalam Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	95
Grafik 4.4 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Siklus I Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	99
Grafik 4.5 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1, 2 Dan 3 Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	113
Grafik 4.6 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Siklus II Dalam Kegiatan Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving	118
Grafik 4.7 Hasil Analisis Peningkatan Aktivitas Peneliti Siklus I dan Siklus II	127
Grafik 4.8 Hasil Analisis Indikator Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan	128

Grafik 4.9 Perbandingan Peneliti Dalam Layanan Konseling Kelompok, Indikator
Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan dan
Aktivitas Siswa Pada Pelaksanaan Siklus I Dan Siklus II 129

